

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan karya tulis berjudul Optimalisasi Penerapan Manajemen Keperawatan dalam Metode Asuhan Keperawatan Tim Berfokus pada Fungsi Perencanaan di Ruang Rawat Inap Umum Rs Buah Hati Ciputat, maka penulis menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

- 5.1.1 Pelaksanaan pengkajian terkait manajemen keperawatan di ruang rawat inap umum RS Buah Hati Ciputat dilaksanakan pada tanggal 8-10 Desember 2025.
- 5.1.2 Masalah manajemen keperawatan dari kasus ini, diperoleh masalah belum optimalnya fungsi perencanaan dalam manajemen keperawatan di ruang rawat inap umum RS Buah Hati Ciputat. Berdasarkan Hasil penilaian Kepala Ruangan (KARU) menunjukkan bahwa aspek perencanaan hanya mencapai 50%, sedangkan Ketua Tim (KATIM) menunjukkan capaian 87,5%, yang mengindikasikan adanya ketidaksamaan pemahaman dan penerapan fungsi perencanaan dalam manajemen keperawatan.
- 5.1.3 Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa perencanaan keperawatan belum tersusun secara sistematis dan berkesinambungan. Perencanaan masih berfokus pada kegiatan harian atau per shift serta belum terdokumentasi secara lengkap dalam bentuk perencanaan jangka pendek, menengah, dan panjang.
- 5.1.4 Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala ruangan, ketua tim, dan perawat pelaksana, diketahui bahwa keterbatasan pemahaman mengenai fungsi perencanaan manajerial, beban kerja yang tinggi, serta keterbatasan waktu menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan perencanaan keperawatan.
- 5.1.5 Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pelaksanaan diseminasi ilmu mengenai fungsi perencanaan dalam manajemen keperawatan sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan pemahaman perawat. Pelaksanaan diseminasi dilakukan pada Senin, 22 Desember 2025.
- 5.1.6 Pelaksanaan diseminasi ilmu pada 22 Desember 2025 terbukti meningkatkan pengetahuan perawat mengenai fungsi perencanaan dalam manajemen keperawatan, yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil pre-test dari 67,5%

menjadi 92,5% pada post-test. Hasil ini menunjukkan bahwa diseminasi ilmu efektif dalam meningkatkan pemahaman perawat, sehingga diharapkan mampu mendukung penerapan fungsi perencanaan secara optimal dan berkesinambungan dalam pelayanan keperawatan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Rumah sakit

Rumah sakit diharapkan dapat menjadikan kegiatan diseminasi ilmu dan pelatihan manajemen keperawatan sebagai program rutin dan berkelanjutan. Rumah sakit juga dapat mengimplemetasikan bentuk fungsi perencanaan keperawatan dalam program SIMRS agar mutu pelayanan keperawatan dapat terus ditingkatkan dan agar karu, katim, dan perawat pelaksana dapat membuat perencanaan secara struktur.

5.2.2 Bagi Perawat ruangan

Perawat ruangan diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dan menerapkan fungsi perencanaan(harian, bulanan, tahunan) dari kegiatan diseminasi ilmu dalam praktik keperawatan sehari-hari.

5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan diharapkan dapat memperkuat pembelajaran dan praktik manajemen keperawatan, terutama pada aspek fungsi perencanaan, serta mendorong kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada peningkatan kompetensi manajerial perawat.

5.2.4 Bagi penulis Selanjutnya

Penulis selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian lebih lanjut dengan metode dan cakupan yang lebih luas, serta melakukan evaluasi jangka panjang untuk menilai keberlanjutan penerapan fungsi perencanaan dalam manajemen keperawatan.